

Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, Dan *Lifestyle Pattern* Terhadap *Financial Management Behavior* Dengan *Locus of Control* Sebagai Variabel Mediasi

Lailatunisa Pujianti¹⁾ Umaimah^{2)*}

¹ Akuntansi; Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik; pujiantilailatunnisa@gmail.com

² Akuntansi; Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik; umaimah@umg.ac.id

* Korespondensi: e-mail: pujiantilailatunnisa@gmail.com

Diterima: 25 Mei 2024; Review: 3 Juni 2024; Disetujui: 17 Juni 2024

Cara citasi: Pujianti L, Umaimah. 2024. Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, Dan *Lifestyle Pattern* Terhadap *Financial Management Behavior* Dengan *Locus of Control* Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Online Insan Akuntan*. 9 [1]: 87-106

Abstrak: Saat ini, perilaku pengelolaan keuangan perlu dipahami. Bahkan dengan penghasilan yang cukup, banyak orang masih memiliki masalah perilaku keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh beberapa variabel, yaitu informasi keuangan, mentalitas keuangan, gaya hidup, dan locus of control. Penelitian ini mengevaluasi akuntan Generasi Z di wilayah Gresik dengan menggunakan metode kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner online dengan skala Likert melalui SEM PLS. Temuan menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan pola gaya hidup tidak berpengaruh terhadap locus of control. Meskipun demikian, disposisi moneter mempengaruhi locus of control, dengan menekankan pada pekerjaan mentalitas terhadap uang tunai dalam membentuk perintah individu atas kesempatan moneter. Sikap keuangan dan locus of control memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan perilaku keuangan, pengetahuan keuangan, dan pola gaya hidup tidak berpengaruh. Hubungan antara locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan dapat dimediasi oleh financial attitude, sedangkan financial knowledge dan pola gaya hidup tidak dapat menjadi mediator.

Kata kunci: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Lifestyle Pattern, Financial Management Behavior, Locus of Control*

Abstract: Today, financial management behavior needs to be understood. Even with a sufficient income, many people still have financial behavior issues. Monetary administration conduct is affected by a few variables, to be specific monetary information, monetary mentality, way of life example, and locus of control. This study evaluates Generation Z accountants in the Gresik area using quantitative methods. Data are collected by distributing online questionnaires on a Likert scale through SEM PLS. The findings demonstrate that financial knowledge and lifestyle patterns have no effect on locus of control. Nonetheless, monetary disposition affects locus of control, accentuating the job of mentalities towards cash in molding individual command over monetary occasions. Financial attitude and locus of control have a significant impact, while financial behavior, financial knowledge, and lifestyle patterns have no effect. The relationship between locus of control and financial management behavior can be mediated by financial attitude, whereas financial knowledge and lifestyle pattern cannot serve as a mediator.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Lifestyle Pattern, Financial Management Behavior, Locus of Control*

1. Pendahuluan

Perilaku administrasi keuangan adalah sesuatu yang harus dilihat saat ini. Meskipun mereka memiliki penghasilan yang cukup, banyak orang yang masih memiliki masalah perilaku keuangan. Hal ini disebabkan karena banyak yang tidak memiliki perilaku administrasi keuangan yang baik dan membutuhkan pertanggungjawaban atas uang yang mereka miliki [Parent, 2018]. Oleh karena itu, pentingnya strategi yang baik untuk pengelolaan keuangan di masa depan. Pengaruh keinginan kuat seseorang untuk dapat memenuhi kebutuhannya berdasarkan tingkat pendapatan menjadi penyebab adanya perilaku manajemen keuangan [Kautsar & Asandimitra, 2019].

Keputusan, penggunaan, dan pendistribusian sumber daya keuangan seseorang sesuai dengan tujuannya disebut sebagai perilaku manajemen keuangan [Adiputra & Patricia, 2020]. Para eksekutif dalam menumbuhkan perilaku administrasi keuangan yang baik seharusnya dapat dilakukan dengan berfokus pada beberapa variabel, khususnya informasi keuangan [Dewanti & Haryono, 2021], disposisi keuangan [Rizkiawati & Haryono, 2018], gaya hidup [Sari, 2021], dan lokus kendali [Kholilah & Iramani, 2018].

Financial knowledge, yaitu pemahaman akan konsep keuangan yang memuat pengetahuan keuangan dasar, proteksi, investasi, dan pinjaman keuangan [Brilianti & Lutfi, 2020]. Seorang individu yang memiliki *financial knowledge* yang baik dapat mengatur keuangannya dengan mengutamakan kebutuhan daripada keinginan dan dapat menyisihkan sebagian uangnya untuk kebutuhan yang akan datang [Adiputra & Patricia, 2020]. Terbukti dari hasil penelitian yang menyatakan *financial knowledge* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior* [Komaria, 2020]. Didukung dengan hasil penelitian lain bahwa *financial management behavior* dipengaruhi oleh variabel *financial knowledge* [Siswanti & Halida, 2020]. Artinya seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik, dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya.

Pemahaman konsep keuangan seperti proteksi, investasi, dan pinjaman merupakan contoh dari pengetahuan keuangan [Brilianti & Lutfi, 2020]. Seseorang yang memiliki informasi moneter yang baik dapat mengelola dananya dengan berfokus pada kebutuhan dibandingkan keinginan dan dapat menyimpan sebagian uangnya untuk

kebutuhan di masa depan [Adiputra & Patricia, 2020]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi moneter berdampak pada perilaku administrasi moneter [Komaria, 2020]. Berdasarkan temuan penelitian lain, variabel pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan [Siswanti & Halida, 2020]. Artinya, seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik dapat mempengaruhi perilaku administrasi keuangannya. Sikap finansial seseorang adalah cara seseorang mewujudkan pandangan dan pola berpikirnya tentang uang ke dalam tindakan [Pramedi & Asandimitra, 2021]. Menurut Bidiandriani dan Rosyadah [2020], seseorang yang memiliki sikap yang benar terhadap uang dapat membuat anggaran pengeluarannya dalam jangka waktu tertentu sehingga dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik di masa depan. Berdasarkan temuan penelitian, sikap keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku dalam pengelolaan keuangan [Purwanti, 2021]. Berdasarkan temuan penelitian lain, variabel sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan [Asaff, et al, 2019]. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku seseorang mengenai pengelolaan keuangan dapat dipengaruhi oleh sikap keuangannya.

Pola perilaku, seperti bagaimana seseorang mengatur waktu dan uangnya [Sampoerno & Asandimitra, 2021]. Perilaku seseorang dipengaruhi oleh gaya hidupnya yang pada akhirnya mempengaruhi pola konsumsinya [Sari, 2021]. Dari hasil penelitian terlihat bahwa pola hidup berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan [Baptista & Dewi, 2021]. Didukung oleh hasil penelitian lain bahwa perilaku keuangan administrasi dipengaruhi oleh faktor gaya hidup [Dwiastanti, 2019]. Artinya, seseorang yang memiliki teladan hidup yang tinggi dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya. Locus of control, atau kemampuan seseorang dalam melakukan pengendalian diri ketika mengambil pilihan etis agar tidak berdampak negatif di masa depan [Dewanti & Haryono, 2021]. Seseorang yang memiliki lokus kendali atas administrasi moneter akan fokus pada kebutuhannya dibandingkan nafsu makannya [Arifin, et al, 2019]. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa locus of control berdampak pada perilaku administrasi moneter [Asih & Khafid, 2020]. Berdasarkan temuan penelitian lain, variabel locus of control berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan [Kesavayuth & Zikos, 2018]. Hal ini menunjukkan

bahwa seseorang yang memiliki pengendalian diri yang tinggi dapat mengubah cara mereka mengelola uangnya.

Saat ini Indonesia diliputi oleh usia Z, yaitu usia yang dilahirkan pada masa mekanis dan selalu dikaitkan dengan dunia maya atau yang sering disebut dengan “iGeneration” [Christiani dan Ikasari, 2020]. Generasi Z rentan dan mudah dikendalikan oleh media digital untuk memenuhi segala keinginannya karena nyaman di dunia maya [Sutarno & Purwanto, 2022]. Tingginya tuntutan gaya hidup membuat usia Z disebut tidak efisien [Kautsar & Asandimitra, 2019]. Akibatnya, mereka sering menghadapi permasalahan perilaku keuangan akibat permasalahan pengelolaan keuangan. Informasi tentang administrasi moneter sangat penting, terutama bagi pemegang buku usia Z. Menurut Rusmawati [2019], tujuannya adalah untuk dapat mencapai keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran dalam rangka memenuhi kebutuhan dan membuat bekal untuk masa depan. Penguasaan seseorang terhadap berbagai aspek industri keuangan, termasuk alat dan keterampilan keuangan, disebut sebagai pengetahuan keuangan. Kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih baik, seperti membayar tagihan tepat waktu, mencatat pengeluaran bulanan, dan memiliki dana cadangan untuk kejadian tak terduga, merupakan hasil dari memiliki pengetahuan keuangan yang kompeten [Kholilah & Iramani, 2019]. Maka secara teoritis, pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting untuk mencapai kesejahteraan. Karena kekecewaan terhadap manajemen moneter akan memicu perkembangan masalah moneter dan akan berdampak pada ketidakmampuan mencapai kesuksesan [Nguyen & Tran, 2020]. Pada dasarnya, alasan pilihan moneter yang buruk adalah kurangnya informasi mengenai keuangan [Humaira & Sagoro, 2018]. Oleh karena itu, pentingnya pelaksanaan administrasi keuangan bagi pemegang buku usia Z adalah dalam membentuk tanggungan seseorang dalam mengawasi dana. Perilaku administrasi moneter sangat erat kaitannya dengan pilihan moneter individu [Kholilah & Iramani, 2019]. Oleh karena itu, keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup berdasarkan pendapatan biasanya menjadi pendorong perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan latar belakang yang diberikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap akuntan Generasi Z di Kabupaten Gresik dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pola Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Locus of Control sebagai Variabel Mediasi.”.

Tinjauan Literatur dan Hipotesis

Theory Planned Behavior

Menurut Ajzen [2018], kerangka teoritis yang dikenal dengan Theory of Planned Behavior (TPB) memproyeksikan pertimbangan perilaku manusia, sehingga memungkinkan untuk merencanakan dan memahami kontrol atas hasil perilaku. Dengan mengenali tiga jenis keyakinan, yaitu keyakinan melakukan, keyakinan standarisasi, dan keyakinan mengendalikan, TPB membedakan perkembangan mentalitas, standar abstrak, dan melihat kontrol sosial [Ambrosius & Gilderbloom, 2019]. Evaluasi pribadi terhadap perilaku, perilaku sosial yang diharapkan, dan efikasi diri masih memiliki perbedaan teoritis dan praktis yang mencolok, meskipun faktanya semua keyakinan ini mengasosiasikan perilaku dengan atribut tertentu [Azwar, 2020].

Financial knowledge

Menurut Manurung [2019], pengetahuan keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan individu mengelola sumber daya keuangannya secara efektif. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikannya sebagai tingkat pengetahuan, keahlian, dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga, produk, dan layanan keuangan yang diukur dengan indeks pengetahuan keuangan [Otoritas Jasa Keuangan, 2021]. Tingkat pengetahuan keuangan juga dipengaruhi oleh pekerjaan, usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pendapatan [Taufik, 2020]. Secara garis besar, informasi keuangan dapat diperoleh melalui pengajaran konvensional seperti sekolah, kelas dan pelatihan, serta melalui pelatihan non-formal dari orang tua, teman, wawasan kerja dan pengalaman individu.

Lifestyle Pattern

Cara masyarakat mengelola dan menggunakan uangnya disebut dengan perilaku pengelolaan keuangan [Anggraini, 2018]. Hal ini melibatkan pengaruh psikologis terhadap perilaku keuangan, termasuk penyimpangan emosional dan kognitif [Kholilah & Iramani, 2018]. Menurut Herdjiono & Damanik [2019], perilaku tersebut meliputi penganggaran, tabungan, pengendalian pengeluaran, investasi, dan pembayaran utang tepat waktu. Perilaku administrasi moneter mencerminkan kehati-hatian dan kemampuan individu dalam mengawasi aset moneter sehari-hari [Anggraini, 2018].

Locus of Control

Locus of control merupakan aspek karakter yang mencerminkan asumsi seseorang tentang cara berperilakunya [Alvaro, 2019]. Hal ini terkait dengan keyakinan individu terhadap faktor-faktor yang menentukan cara berperilakunya, antara lain dari sudut pandang potensi sosial, asumsi, dukungan, dan iklim mental [Kartika & Wijayanti, 2019]. Locus of control, juga disebut sebagai kecenderungan pusat kendali individu, memengaruhi cara seseorang memandang peristiwa kehidupan [Lefcourt, 2019].

Pengembangan Hipotesis

1) Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Locus of Control*

Informasi moneter merupakan perspektif penting dalam mengawasi anggaran individu, membantu masyarakat dalam mengatur, merencanakan pengeluaran, menabung dan mengatasi masalah mereka dari gaji yang mereka peroleh [Manurung, 2019]. Menurut Taurik [2020], kurangnya pengetahuan keuangan dapat menyebabkan praktik pengelolaan keuangan yang buruk. Menurut Alvaro [2019], individu yang memiliki locus of control internal biasanya menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik dalam situasi ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi moneter secara tegas mempengaruhi locus of control [Hilgert, et al, 2020]; [Ida & Yohana, 2019]. Mengingat klarifikasi ini, spekulasi eksplorasi ini adalah:

H1: *Financial Knowledge* berpengaruh positif terhadap *Locus of Control*.

2) Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Locus of Control*

Mentalitas moneter mencakup kondisi, perasaan, atau evaluasi masyarakat terhadap uang tunai yang tercermin dalam perspektif mereka [Shaari, et al, 2018]. Menurut Sina [2020], hal ini berdampak signifikan terhadap masalah keuangan serta perilaku seseorang dalam pengelolaan keuangan. Menurut penelitian sebelumnya pada mahasiswa dan perempuan ekonomi di India [Pradiningtyas & Lukiastuti, 201]; [Paluri & Mehra, 2020], sikap dan perilaku keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan serta Locus of Control. Mengingat klarifikasi ini, berikut spekulasi eksplorasi ini:

H2: *Financial Attitude* berpengaruh positif terhadap *Locus of Control*

3) Pengaruh *Lifestyle Pattern* terhadap *Locus of Control*

Locus of Control seseorang merupakan cerminan tingkat kepercayaan dirinya dan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh pilihan gaya hidupnya [Atwater, 2019]; [Alvaro, 2019]. Menurut penelitian [Stanke & Taylor, 2020]; [Iskandarsyah, 2019], temuan tersebut didukung oleh fakta bahwa pola gaya hidup tertentu berpengaruh positif terhadap Locus of Control, menunjukkan bahwa individu dengan pola gaya hidup tertentu cenderung memiliki kontrol yang lebih baik terhadap perilakunya. Berdasarkan klarifikasi tersebut, spekulasi pemeriksaan ini adalah:

H3: *Lifestyle Pattern* berpengaruh positif terhadap *Locus of Control*

4) Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*

Informasi moneter adalah suatu pemahaman tunggal yang dapat mengartikan dana yang dapat memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan dan pengawasan pencatatan akuntansi individu. Menurut Herdjiono & Damanik [2019], orang dengan tingkat pengetahuan keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik karena pemahaman tersebut. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [Ida & Dwinta, 2020]; [Arifin, 2021] yang menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, cenderung beralasan bahwa semakin banyak informasi moneter yang dimiliki seseorang, semakin besar pula kapasitasnya untuk mengawasi dana. Mengingat klarifikasi ini, spekulasi eksplorasi ini adalah:

H4: *Financial Knowledge* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*

5) Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*

Menurut Humaira [2017], sikap finansial seseorang adalah cara mereka mengambil keputusan dan melaksanakannya sesuai dengan keyakinan atau prinsipnya. Menurut Amanah [2019], sikap finansial positif seseorang mencerminkan pola pikir finansial positifnya. Konsekuensi pemeriksaan ini sesuai dengan konsekuensi eksplorasi masa lalu yang menunjukkan bahwa perspektif moneter diputuskan mempengaruhi perilaku administrasi moneter [Andriyani, 2018]; [Herdjiono, et al, 2019]; [Humaira & Sagoro, 2018]. Mengingat klarifikasi ini, spekulasi eksplorasi ini adalah:

H5: *Financial Attitude* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*

6) Pengaruh *Lifestyle Pattern* terhadap *Financial Management Behavior*

Perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi secara positif oleh pola perilaku individu dalam bersosialisasi melalui penampilan dan gaya hidup. Menurut Shinta & Lestari [2019], penelitian yang dilakukan terhadap pegawai lembaga pendidikan swasta di Kota Bandung menunjukkan bahwa individu dengan pola hidup sehat mampu mengelola perilaku pengelolaan keuangan secara efektif, termasuk mengalokasikan dana untuk kebutuhan primer dan jangka panjang. Temuan ini sejalan dengan temuan penelitian lain [Gunawan & Chairani, 2019] yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara perilaku seseorang dalam pengelolaan keuangan dengan pola gaya hidupnya [Gunawan & Chairani, 2019]. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik perilaku seseorang dalam pengelolaan keuangan, maka semakin rendah pula gaya hidupnya. Hipotesis penelitian didasarkan pada penjelasan berikut:

H6: *Lifestyle Pattern* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*

7) Pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Semakin tinggi tingkat locus of control internal yang dimiliki seseorang, maka semakin baik perilaku administrasi keuangannya dan orang-orang dengan ketenangan yang rendah akan kurang percaya dalam mengawasi biaya-biaya yang tidak terduga dan cenderung tidak memiliki uang untuk kehidupan orang tuanya [Lefcourt, 2019]. Konsekuensi dari eksplorasi di masa lalu menunjukkan bahwa locus of control secara tegas mempengaruhi perilaku moneter [Kholilah & Iramani, 2018]. Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa orang yang memiliki Locus of Control dalam diri dikenal lebih menaruh ekspektasi pada dirinya sendiri dan juga dibedakan lebih menuju ke arah bakat dalam menghadapi keadaan yang baik [Ida & Dwinta, 2020]. Mengingat klarifikasi ini, spekulasi eksplorasi ini adalah:

H7: *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*

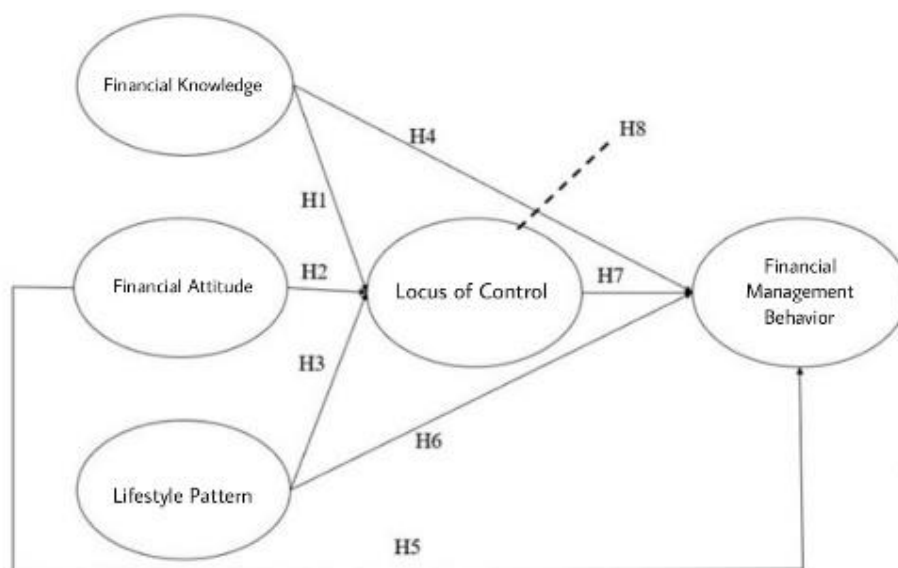
8) *Locus of Control* memediasi hubungan antara *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan *Lifestyle Pattern* terhadap *Financial Management Behavior*

Orang dengan pengetahuan moneter yang baik dapat menentukan pilihan moneter yang tepat [Kholilah & Iramani, 2018]. Menurut Shinta & Lestari [2019]; [Herdjiono, et al, 2019], individu dengan pengetahuan dan sikap keuangan yang tinggi cenderung dapat mengumpulkan keuangannya dengan baik, memiliki locus of control

yang kuat, dan berupaya melakukan perilaku pengelolaan keuangan yang responsif Shinta & Lestari [2019]; [Herdjiono, et al, 2019]. Menurut Kholilah & Iramani (2018), penelitian lain menambahkan bahwa pola gaya hidup yang positif juga dapat membentuk locus of control yang positif, yang pada akhirnya berkontribusi pada perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab. Melihat klarifikasi tersebut, spekulasi pemeriksaan ini adalah:

H8: *Locus of Control* menjadi variabel mediasi *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Lifestyle Pattern* terhadap *Financial Management Behavior*

Kerangka Penelitian:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif untuk mengetahui bagaimana perilaku pengelolaan keuangan akuntan Generasi Z di wilayah Gresik dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, pola gaya hidup, dan locus of control. Dari pengumpulan data hingga interpretasi dan penyajian hasil, pendekatan penelitian kuantitatif ini mengandalkan penggunaan angka [Sugiyono, 2018]. Purposive sampling digunakan untuk memilih sampel, yaitu generasi Z Gresik yang berusia 18 hingga 26 tahun, yang bertanggung jawab atas keuangannya sendiri, belum menikah, dan tidak memiliki tanggungan. Dengan menggunakan skala Likert, kuesioner online disebarkan untuk pengumpulan data.

Hipotesis diuji dengan menggunakan strategi Structural Equation Model (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) dalam penelitian ini. Program SmartPLS 3.0 [Ghozali & Latan, 2017]. Dalam pengujian validitas konvergen, skor item dibandingkan dengan skor konstruk, dan pemuatan faktor dianggap tinggi jika lebih besar dari 0,70. Menurut Malhotra [1996], reliabilitas diukur dengan koefisien alpha dan reliabilitas komposit. Suatu sistem dikatakan reliabel apabila nilai alpha-nya lebih besar dari 0,6. Menurut Latan & Ghozali [2012], PLS dipilih karena kemampuannya dalam memperkirakan hubungan formatif, mengatasi masalah identifikasi pada SEM berbasis kovarians, dan kesamaan dalam mengatasi asumsi sebaran data dan kompleksitas model. Dalam model struktural, estimasi koefisien jalur dibuat dengan bootstrapping, dan nilai t statistik dianggap signifikan jika lebih besar dari 1,96 (tingkat signifikansi 5 persen) atau 1,65 (tingkat signifikansi 10 persen) [Wold, 1985].

3. Hasil dan Pembahasan

Untuk mengestimasi indikator dan variabel laten, penelitian ini terlebih dahulu menguji model pengukurannya. Validitas konvergen adalah metode pengujian validitas, dimana skor item (skor komponen) dikorelasikan dengan skor konstruk untuk menghasilkan nilai faktor pemuatan. Jika komponen atau indikator tersebut sesuai dengan konstruk yang akan diukur lebih dari 0,70 maka nilai Loading Factor dianggap tinggi. Namun demikian, Loading Factor sebesar 0,5 hingga 0,6 dianggap cukup untuk penelitian tahap awal [Ghozali, 2018].

Tabel 1. Hasil Uji Outer Loading & AVE

Variabel	Item Kuesioner	Outer Loading	AVE	Keterangan
<i>Financial Knowledge</i>	FK.1	0.864	0.688	Valid
	FK.2	0.820		
	FK.3	0.784		
	FK.4	0.848		
<i>Financial Attitude</i>	FA.1	0.843	0.609	Valid
	FA.2	0.753		
	FA.3	0.780		
	FA.4	0.837		
	FA.5	0.680		
<i>Lifestyle Pattern</i>	LP.2	0.683	0.675	Valid
	LP.4	0.845		
	LP.5	0.919		
<i>Locus of Control</i>	LOC.1	0.857	0.667	Valid
	LOC.2	0.764		
	LOC.3	0.787		
	LOC.4	0.855		
<i>Financial Management Behavior</i>	FMB.1	0.834	0.555	Valid
	FMB.2	0.712		
	FMB.3	0.770		
	FMB.4	0.782		
	FMB.6	0.699		
	FMB.7	0.700		
	FMB.8	0.706		

Sumber: Data diolah, 2023

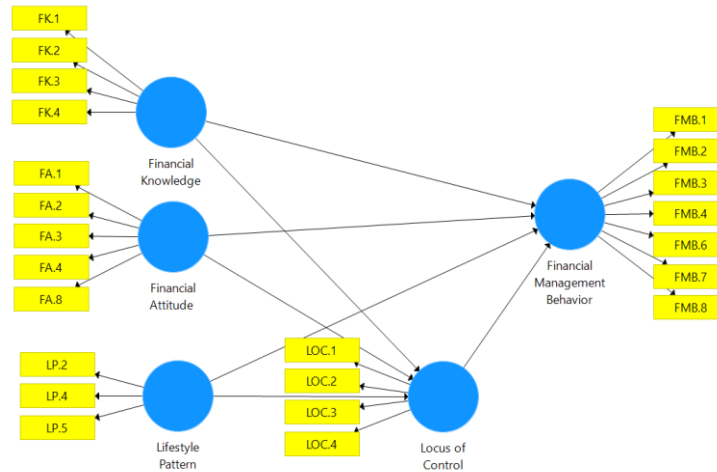
Ketika konsekuensi dari uji legitimasi diketahui, dimana semua pembebanan eksternal menghasilkan hasil di atas 0,6 dan AVE > 0,5, informasi tersebut dianggap penting dan dapat hilang dengan uji kualitas yang tidak tergoyahkan. Tujuan uji reliabilitas ini adalah untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan pada setiap variabel merupakan konstruk pembentuk variabel.

Tabel 2. Hasil Uji Costruct Reability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
<i>Financial Knowledge</i>	0.838	0.886	Reliabel
<i>Financial Attitude</i>	0.848	0.898	Reliabel
<i>Lifestyle Pattern</i>	0.865	0.897	Reliabel
<i>Locus of Control</i>	0.782	0.860	Reliabel
<i>Financial Management Behavior</i>	0.832	0.889	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

Ghozali [2019] menyatakan bahwa dependen outcome adalah dengan asumsi nilai Cronbach alpha lebih dari 0,6. Bukti pada tabel 2 menunjukkan bahwa setiap variabel memenuhi persyaratan reliabilitas. Oleh karena itu, pengujian asumsi klasik berikut dapat digunakan untuk melanjutkan pengujian:



Gambar 2. Hasil Output PLS SEM

Kemudian, untuk menjabarkan hubungan antar bangunan, dilakukan pemeriksaan uji dasar yang menghasilkan R² sebagai insentif untuk setiap situasi [Hamid & Anwar, 2019]. R² digunakan untuk memperkirakan hasil, dimana lebih seperti 1 menunjukkan area kekuatan, beberapa saat mendekati 0 menunjukkan hubungan yang lemah [Ghozali, 2018]. Hasil prediksi analisis menggunakan R² tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. R Square

Variabel	R Square	Keterangan
Financial Management Behavior	0.941	Kuat
Locus of Control	0.970	Kuat

Sumber: Data diolah, 2023

Besarnya pengaruh variabel-variabel pengujian di atas terhadap variabel keterikatan ditunjukkan dengan nilai R Square model. Diketahui pengaruh terhadap Financial Management Behavior sebesar 94,1 persen pada model ini, dan pengaruh terhadap Locus of Control sebesar 97 persen, menunjukkan adanya pengaruh yang sangat kuat. Tahap selanjutnya adalah mengukur koefisien garis yang merupakan insentif yang dinilai atas bagaimana hubungan dalam model yang mendasarinya menggunakan sistem bootstrapping dengan nilai yang dianggap besar jika nilai tersebut menjadi alasan pengambilan keputusan. seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Uji Hipotesis Penelitian (Path Coefficients)

Arah Jalur	T Statistics	Keterangan
FA -> FMB	7.425	Berpengaruh
FA-> LOC	38.418	Berpengaruh
FK -> FMB	1.850	Tidak berpengaruh
FK_ -> LOC	0.015	Tidak berpengaruh
LP -> FMB	0.123	Tidak berpengaruh
LP -> LOC	0.844	Tidak berpengaruh
LOC -> FMB	1.983	Berpengaruh
FA -> LOC -> FMB	1.967	Mampu Memediasi
FK_ -> LOC -> FMB	0.014	Tidak mampu memediasi
LP -> LOC -> FMB	0.751	Tidak mampu memediasi

Sumber: Data diolah, 2023

Pengukuran dasar T-Value dengan nilai ambang batas sebesar 1,96 digunakan untuk pengujian hipotesis. Besarnya pengaruh antar variabel yang berhubungan dan sebaliknya ditentukan jika hasilnya lebih besar dari 1,96. Lalu dari hasil tes langsung ada 3 yang memberikan perbedaan dan tidak ada. Selanjutnya hanya sikap finansial yang dapat memediasi kesejahteraan atau tidak ketika menguji hipotesis pengaruh tidak langsung (indirect). Setiap individu memerlukan pemahaman yang baik tentang dana agar dapat menangani pencatatan akuntansi individunya dengan sukses [Manurung, 2019]. Perencanaan, penganggaran, tabungan, dan pemenuhan kebutuhan pendapatan apa pun semuanya menjadi lebih mudah dengan pengetahuan finansial. Pengelolaan keuangan yang baik cenderung terhambat oleh kurangnya pengetahuan keuangan

seseorang [Taufik, 2020]. Oleh karena itu, peran locus of control sangat penting dalam menentukan kemajuan seseorang dalam mengendalikan kejadian-kejadian yang terjadi. Orang dengan locus of control interior memiliki perilaku administrasi moneter yang lebih baik [Alvaro, 2019]. Bagaimanapun, hasil eksplorasi menunjukkan bahwa Informasi Moneter tidak sepenuhnya mempengaruhi locus of control (T Pengukuran = 0,015, p-harga < 0,196). Oleh karena itu, penelitian ini tidak bertentangan dengan penelitian sebelumnya.

Menurut Shaari, et al [2018], sikap keuangan yang mengacu pada keadaan, opini, atau penilaian seseorang terhadap uang, berperan penting dalam mempengaruhi sikap dan perilaku keuangan. Menurut penelitian ini [Sina, 2020], terdapat korelasi positif antara sikap dan permasalahan keuangan, dimana sikap keuangan berdampak pada cara masyarakat mengelola keuangannya. Dengan nilai T-Statistics sebesar 38,418 (>1,96), penelitian signifikan menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap locus of control. Hal ini menunjukkan bahwa perspektif keuangan berdampak pada cara seseorang mengendalikan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan keuangannya. Temuan ini sesuai dengan eksplorasi masa lalu yang menunjukkan dampak positif perspektif moneter terhadap locus of control [Pradiningtyas & Lukiasuti, 2019]; [Paluri & Mehra, 2020]. Rancangan gaya hidup, secara umum, diketahui memengaruhi locus of control seseorang, yang mencerminkan tingkat kepercayaan tertentu terhadap kebijaksanaannya [Atwater, 2019]; [Alvaro, 2019]. Orang dianggap mempunyai kendali lebih besar atas tindakannya jika mereka mempunyai locus of control yang tinggi. Meskipun ada spekulasi bahwa desain gaya hidup berdampak pada locus of control, namun hasil penelitian menunjukkan hal sebaliknya, dengan nilai T sebesar 0,844 (< 0,196), yang menunjukkan bahwa tidak ada dampak yang signifikan. Berdasarkan temuan penelitian, kebiasaan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap locus of control. Akibatnya, penelitian Stanke & Taylor [2020] dan Iskandarsyah [2019] tidak meyakinkan.

Menurut Herdjiono & Damanik [2019], pengelolaan keuangan pribadi dan pengambilan keputusan keuangan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan seseorang. Terlepas dari kenyataan bahwa tingkat informasi moneter berdampak pada cara berperilaku moneter, temuan penelitian menunjukkan kebalikannya dengan nilai T Pengukuran sebesar 1,850 (< 0,196), yang menunjukkan kurangnya dampak kritis. Oleh

karena itu, penemuan tersebut merupakan konsekuensi dari eksplorasi yang dilakukan oleh Ida & Dwinta [2020] dan Arifin [2021]. Temuan ini memberikan perspektif mendalam mengenai kompleksitas hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan, meskipun hipotesis H4 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian, sikap keuangan (financial sikap) yang mencerminkan pengambilan keputusan atau tindakan seseorang sesuai dengan pandangan atau prinsipnya [Andriyani, 2018], terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. dengan nilai T Statistics sebesar 7,425 ($>1,96$). Menurut penelitian sebelumnya [Herdjiono, et al, 2019], sikap keuangan yang positif berkorelasi dengan sikap keuangan yang positif. Dengan mempertimbangkan keyakinan individu mengenai kendali atas perilaku, Teori Perilaku Terencana memberikan pemahaman mendasar mengapa sikap finansial itu penting [Ambrosius & Gilderbloom, 2019]. Dalam struktur ini, pandangan positif terhadap keuangan dianggap berdampak pada mentalitas, standar emosional, dan pengendalian perilaku, yang bersama-sama menambah dampak penting pada perilaku administrasi moneter [Azwar, 2020].

Desain gaya hidup, sebagai perilaku yang mencerminkan cara orang menjalani penampilan dan cara hidup [Atwater, 2019]. Dengan nilai T Statistics sebesar 0,123 (0,196), hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat kepercayaan luas bahwa gaya hidup sehat dapat mendukung praktik pengelolaan keuangan yang baik, namun tidak berpengaruh signifikan. Temuan tersebut tidak sejalan dengan temuan penelitian lainnya, seperti penelitian Gunawan & Chairani tahun 2019 yang menemukan hubungan positif dan signifikan antara pola gaya hidup dengan perilaku pengelolaan keuangan. Menurut Theory of Planned Behavior, keyakinan individu tentang pengendalian diri dalam kaitannya dengan perilaku pengelolaan keuangan mungkin menjadi sumber kesenjangan tersebut. Terlepas dari sudut pandang yang saling terkait, hipotesis ini menunjukkan bahwa keyakinan dan standar emosional yang berbeda dapat mempengaruhi reaksi individu terhadap gaya hidup dan perilaku pengelolaan keuangan. Menurut Lefcourt [2019], perilaku seseorang dalam pengelolaan keuangan diduga berkorelasi positif dengan locus of control internal yang tinggi.

Di sisi lain, orang yang kurang memiliki pengendalian diri mungkin kurang percaya diri terhadap kemampuan mereka mengendalikan pengeluaran tak terduga dan kecil kemungkinannya untuk memiliki tabungan pensiun. Dengan nilai T-statistics

sebesar 1,983 ($>1,96$) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan, temuan penelitian ini mengkonfirmasi temuan sebelumnya bahwa locus of control berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan [Kholilah & Iramani, 2018]; [Ida & Dwinta, 2020]. Hal ini menjelaskan, dari perspektif Teori Perilaku Terencana, bagaimana keyakinan masyarakat tentang perilakunya memengaruhi pengendalian diri dan aturan yang mereka ikuti. Konsekuensinya, perilaku pengelolaan keuangan akan lebih dipengaruhi oleh pihak-pihak yang meyakini bahwa dirinyalah yang memegang kendali.

Tingkat administrasi Locus of Control yang lebih tinggi pada masyarakat berhubungan dengan perilaku keuangan yang lebih baik, sedangkan diskresi yang rendah dapat menyebabkan masyarakat merasa kurang positif dalam mengawasi biaya awal dan mungkin tidak memiliki jumlah aset yang memadai untuk usia lanjut [Lefcourt, 2019]. Penemuan penelitian ini mendukung spekulasi H7 dengan T Insights senilai 1.983 (> 1.96), menunjukkan dampak yang sangat besar. Eksplorasi masa lalu juga menegaskan bahwa Locus of Control secara tegas mempengaruhi perilaku administrasi moneter [Kholilah & Iramani, 2018]; [Ida & Dwinta, 2020]. Orang-orang dengan rutinitas yang bermanfaat dapat membentuk locus of control yang positif, yang pada pasangan berdampak pada perilaku manajemen keuangan yang lebih kompeten [Kholilah & Iramani, 2018]. Dengan cara ini, di dalam Locus of Control dapat dipandang sebagai sosok penting yang membentuk cara berperilaku moneter yang responsif dan cakap, sesuai dengan gagasan pengendalian perilaku individu. Menurut Kholilah & Iramani [2018], masyarakat dianggap mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat dalam mengelola keuangannya jika memiliki pengetahuan keuangan yang baik.

Namun hasil pengujian menunjukkan bahwa locus of control tidak dapat mengintervensi hubungan antara informasi moneter dengan pelaksanaan administrasi moneter, dengan nilai T Pengukuran sebesar 0,014 ($< 0,196$) yang tidak sesuai dengan hasil penelitian Shinta dan Lestari, (2019). Demikian pula dengan desain gaya hidup, hasil eksplorasi menunjukkan bahwa sulit untuk menghubungkan antara desain gaya hidup dan pelaksanaan administrasi keuangan (T Pengukuran = 0.751, < 0.196). Namun hubungan antara sikap keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan dapat dimediasi oleh locus of control (T Statistics = 1.967, > 1.96). Menurut Herdjiono dkk.

[2019], temuan ini sejalan dengan temuan bahwa sikap keuangan yang tinggi mampu membentuk locus of control yang kuat, yang pada akhirnya berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan. Perbedaan ini dapat dijelaskan dari sudut pandang Theory of Planned Behavior karena variabel berperan dalam menghubungkan keyakinan individu, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Perilaku masyarakat yang dinamis akan tergerak oleh kendali dan sudut pandang yang mereka ambil, terutama dalam kaitannya dengan pendanaan.

4. Kesimpulan

Baik pola gaya hidup maupun pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap locus of control. Di sisi lain, Locus of Control dipengaruhi secara signifikan oleh Financial Attitude, yang menunjukkan seberapa besar pengaruh sikap terhadap uang terhadap kemampuan seseorang dalam mengendalikan keuangannya. Dalam hal perilaku keuangan, Financial Attitude dan Locus of Control memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan Financial Knowledge dan Pola Gaya Hidup tidak. Selain itu, dalam hal intervensi, hanya Disposisi Moneter yang dapat mengintervensi hubungan antara Locus of Control dan Perilaku Administrasi Moneter, sedangkan Informasi Moneter dan Pola Gaya Hidup tidak dapat mengintervensi.

Referensi

- Adiputra, I. G., & Patricia, E. (2020). The Effect Of Financial Attitude, Financial Knowledge, And Income On Financial Management Behavior. *Education And Humanities Research*, 439, 107–112. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200515.019>
- Ajzen, I. (2018). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 179-211.
- Ajzen, I. (2019). *Attitudes, Personality And Behavior* 2nd Ed. New York: Open University Press.
- Alvaro, A.M. (2019). Analisis Dampak Locus Of Control Terhadap Kinerja Dan Kepuasan Kerja Internal Auditor. www.eprints.undip.com.
- Amanah, E., Rahadian, D. D., & Iradianty, A. (2020). The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitude And External Locus Of Control On Personal Management Behavior Case Study Of Bachelor Degree Student In Telkom University. *Journal Of Management*, 3(2), 1228–1235
- Amanah, Ersha. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. Skripsi. Universitas Telkom.
- Ambrosius, J., & Gilderbloom, J. (2019). Who's Greener? Comparing Urban And Suburban Residents' Environmental Behaviour And Concern. *Local Environment*

- Andansari, Peni Ika. (2017). Pengaruh Financial Attitude Dan Lingkungan Social Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. E-Journal UKSW
- Andriyani, N. S. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Personality Traits Dan Sikap Terhadap Uang Pada Perencanaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBAV)*, 34(11), 77-79.
- Anggraini, W. F. (2018). Study Financial Behaviour Pada Rumah Tangga (Studi Pada Rumah Tangga Di Kelurahan Cupak Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang). SKRIPSI. Universitas Andalas
- Arifin, A. Z. (2021). The Influence Of Financial Knowledge, Control And Income On Individual Financial Behavior. *European Research Studies Journal*, XX(3A), 2017.
- Arifin, A. Z., Anastasia, I., Siswanto, H. P., & Henny. (2019). The Effects Of Financial Attitude, Locus Of Control, And Income On Financial Behavior. *Jemma Jurnal Of Economic, Management And Accounting*, 59–66. <https://doi.org/10.5220/0008488200590066>
- Asaff, R., Suryati, & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior. *Jemma Jurnal Of Economic, Management And Accounting*, 2(4), 45–52. <https://doi.org/10.35914/Jemma.V2i2.243>
- Asih, S. W., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 748–767. <https://doi.org/10.15294/Eeaj.V9i1.42349>
- Atwater, E. (2019). *Psychology Of Adjustment : Personal Growth In A Changing World*. 2nd. Ed. New Jersey: Prentice-Hall
- Azwar, S. (2020). *Sikap Manusia : Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baptista, S. M. J., & Dewi, A. S. (2021). The Influence Of Financial Attitude, Financial Literacy, And Locus Of Control On Financial Management Behavior (Study Case Working-Age Of Semarang). *International Journal Of Social Science And Business*, 5(1), 93–98. <https://doi.org/10.23887/Ijssb.V5i1.31407>
- BPS Jawatimur. (2021). Hasil Sensus Penduduk 2020 Jumlah Penduduk Kabupaten Gresik Hasil (Issue September). Retrieved Retrieved Oktober 3, 2023. <https://jatim.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1224/Jumlah-Penduduk-Jawa-Timur-Hasil-Sensus-Penduduk-2020--Sp2020--Sebesar-40-67-Juta-Orang.html>
- Bps.Go.Id. (2021). Pengelompokan Generasi Di Indonesia. Retrieved Oktober 3, 2023. <https://sensus.bps.go.id/main/index/sp2020>
- Brilianti, T. R. Lutfi, L. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga. *Journal Of Business And Banking*, 9(2).
- Budiandriani, & Rosyadah, K. (2020). The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitudes And Personality To Financial Management Behavior For Micro, Small And Medium Enterprises Typical Food Of Coto Makassar. *Jhss (Journal Of Humanities And Social Studies)*, 4(2), 152–156. <https://doi.org/10.33751/Jhss.V4i2.2468>
- Chen, H., & Volpe, R. (2018). An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students. *Zhongguo Jiguang/Chinese Journal Of Lasers*, 43(8), 107–128

- Christiani, L. C., & Ikasari, P. N. (2020). Generasi Z Dan Pemeliharaan Relasi Antar Generasi Dalam Perspektif Budaya Jawa. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 4(2), 84–105.
- Chuah, S. C., Kamaruddin, J. N., & Keshminder, S. (2020). Factors Affecting Financial Management Behaviour Among University Students. *MALAYSIAN JOURNAL OF CONSUMER AND FAMILY ECONOMICS*, 25.
- Dewanti, V. P., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Lifestyle Pattern Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3). 863-875. <https://doi.org/10.26740/Jim.V9n3.P%P>
- Dwiastanti, A. (2019). Analysis Of Financial Knowledge And Financial Attitude On Locus Of Control And Financial Management Behavior. *Management And Business Review*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.21067/Mbr.V1i1.2043>
- Fadilla, Khairani. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 172–183.
- Ghozali, I. (2018). *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (P. 1).
- Ghozali, I., & Latan, H. (2017). *Partial Least Squares Konsep, Metode Dan Aplikasi Menggunakan Program WARP PLS 4.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gunawan, A., & Chairani. (2019). Effect Of Financial Literacy And Lifestyle Of Finance Student Behavior. *International Journal Of Business Economics*, 1(1), 76–86.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2019). Pengaruh Financial Attitude , Financial Knowledge , Parental Income Terhadap Financial Management. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2019). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, (3), 226–241.
- Hilgert, M., Hogart, J., & Keown, L.A. (2020). The Financial Knowledge Of Canadians. *Canadian Social Trends*, 11(008), 30-39
- Humaira, I. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 129–132.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, VII(1).
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/Nominal.V7i1.19363>
- Hyatt, T.A., & Prawitt, D.F. (2020). Does Congruence Between Audit Structure And Auditors Locus-Of-Control Affect Job Performance?. *The Accounting Review*, 76(2), 263.

- Ida & Dwinta, C. Y. (2020). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Dan Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), Pp.131-144.
- Ida, C., & Yohana, D. (2019). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131-144
- Iskandarsyah, A. (2019). Health Locus Of Control In Indonesian Women With Breast Cancer: A Comparison With Healthy Women. *Asian Pacific Journal Of Cancer Prevention: APJCP*, 15(21), 9191-9197.
- Kartika, I., & Wijayanti P. (2019). Locus Of Cotrol Sebagai Anteseden Hubungan Kinerja Dan Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit. *SNA X. Makasar*.
- Kautsar, A., & Asandimitra, N. (2019). Finanical Knowledge As Youth Preneur Success Factor. *Journal Of Social And Development Sciences*, 10(2), 33–35.
- Kesavayuth, D., Ko, K. M., & Zikos, V. (2018). Locus Of Control And Financial Risk Attitudes. *Economic Modelling*, 72, 122–131. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2018.01.010>
- Kholilah, N. & Iramani, R. (2018). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, 3(1), 69–80.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2018). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal Of Business And Banking*, 3(1), 69 - 82.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2019). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal Of Business And Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Komaria, N. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Personal Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Karyawan Generasi Milenial Pt. Petrokimia Gresik. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Lefcourt, H.M. (2019). *Locus Of Control*. London: Lawrence Erlbaum Associates.
- Malhotra, N. K. (2019). *Riset Pemasaran, Pendekatan Terapan Edisi Keempat Jilid 2*. Jakarta: PT Indeks
- Manurung, Adler. (2019). *Reksa Dana Investasiku*. Jakarta: Kompas
- Nguyen, T. N., & Tran, P. T. (2020). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence From Vietnam. *Proceedings Of The Asia-Pacific Conference On Global Business, Economics, Finance And Social Science (Ap15Vietnam Conference)*. [.http://globalbiaresearch.org/vietnam_conference/pdf/vl532.pdf](http://globalbiaresearch.org/vietnam_conference/pdf/vl532.pdf)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021-2025). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*.
- Paluri, R. A., & Mehra, S. (2020). Financial Attitude Based Segmentation Of Women In India: An Exploratory Study. *International Journal Of Bank Marketing*, 34(5), 670–689. <https://doi.org/10.1108/IJBM-05-2015-0073>
- Parent, Binus. (2018). *Generasi Di Indonesia*. Retrieved Oktober 3, 2023. <https://parent.binus.ac.id/wp-content/uploads/2018/11/Generasi-X-Y-Z>
- Peter, G., & Andris, N. (2019). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap. Pengaruh Kecerdasan Spirtual Terhadap Pengelolaan Keuanagan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 171–188
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>

- Pramedi, A. D., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 9(2), 572-586. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p%P>
- Purwanti. (2021). Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude , Presepsi Kemudahan , Sosial Demografi Penggunaan Dana Dompot Digital Terhadap Financial Management Behavior (Studi Empiris Konsumen Mahasiswa Di Pelita Bangsa). *Daya Saing*, 7(1). 676-686. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v7i1.554>
- Rizkiawati, N. L., & Haryono, N. A. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3). 93-107.
- Rusmawati, A. (2019). Internalisasi Pendidikan Keuangan Ke Dalam Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 1(4). <http://journal.um.ac.id/index.php/jph/article/view/4144>
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy , Income , Hedonism Lifestyle , Self-Control , Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 9(3). 1002-1014. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p%P>
- Sari, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Locus Of Control, Lifestyle , Dan Gender Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 9(2017), 670-680. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p%P>
- Shaari, N., Hasan, N., Mohamed, R., & Sabri, M. (2018). Financial Literacy : A Study Among University Students. *Journal Of Contemporary Research In Business*, 5(2), 279-299.
- Shinta, R. E., & Lestari, W. (2019). The Impact Of Financial Knowledge, Lifestyle Pattern On Career Woman Financial Management Behaviour With Locus Of Control As. *Journal Of Business & Banking*, 8(2), 271.
- Shinta, R. E., & Lestari, W. (2019). The Impact Of Financial Knowledge, Lifestyle Pattern On Career Woman Financial Management Behaviour With Locus Of Control As. *Journal Of Business & Banking*, 8(2), 271.
- Sina, P. (2020). Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance. *Jurnal JIBEKA*, 8(1), 54-59.
- Siswanti, I., & Halida, A. M. (2020). Financial Knowledge, Financial Attitude, And Financial Management Behavior: Self-Control As Mediating. *The International Journal Of Accounting And Business Society*, 28(1), 105-132. <https://doi.org/10.21776/ub.ijabs.2020.28.1.5>
- Stanke, A., & Taylor, M. (2020). Religiosity, Locus Of Control, And Superstitious Belief. *Journal Of Undergraduate Research*, 7(1), 1-5.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sutarno, R. A., & Purwanto, S. (2022). Perilaku Konsumtif Generasi Z Terhadap Keputusan Pembelian Produk Silverqueen Di Kota Sidoarjo. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 309-313.
- Taufik, Hidayat. (2020). *Literasi Keuangan*. Semarang: STIE Bank BPD Jateng.